

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU *PEER REVIEW*
KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH

Judul karya ilmiah (artikel) : Kualitas Ruang Terbuka Hijau dan Potensi Pariwisata Kreatif di Taman Indonesia Kaya, Kota Semarang

Jumlah Penulis : 2 penulis

Status Pengusul : Eko Setyo Widyonarso, **Fadjar Hari Mardiansjah**

Identitas Jurnal Ilmiah :

- a. Nama Jurnal : Borneo Engineering; Jurnal Teknik Sipil
- b. Nomor ISSN : 2685-7553 (Print) 2581-1134 (Online)
- c. Vol.,no.,bulan,tahun : Vol. 4, No.1 2020
- d. Penerbit : Universitas Borneo Tarakan
- e. DOI artikel (jika ada) : <https://doi.org/10.35334/be.v4i1.1103>
- f. Alamat web jurnal : <http://jurnal.borneo.ac.id/index.php/borneoengineering/article/view/1099/pdf>
- g. Terindeks di SINTA 4, Garuda, Crossref, Google Scholar, Base

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah : ☐ Jurnal Ilmiah Internasional /internasional bereputasi
 (beri ✓ pada kategori yang tepat) ☒ Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi
☐ Jurnal Ilmiah Nasional /Nasional di DOAJ,CABI, COPERNICUS

Hasil Penilaian *Peer Review* :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah			Nilai Akhir Yang Diperoleh
	Internasional /internasional bereputasi	Nasional Terakreditasi	Nasional	
		20		
a. Kelengkapan unsur isi artikel (10%)		2		1,6
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)		6		4,7
c. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)		6		4,6
d. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan/jurnal (30%)		6		4,2
Total = (100%)		20		15,1
Nilai Pengusul : 15,1 x 40% = 6,04				

Catatan Penilaian artikel oleh Reviewer :

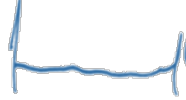
- a. Artikel telah memenuhi kaidah penulisan yang ditentukan penerbit. Secara umum, isi sesuai dengan judul.
- b. Topik yang diangkat sesuai dengan bidang ilmu penulis. Penulis telah merujuk ke referensi dalam pembahasan.

c. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, tetapi penjelasan yang dilakukan masih umum. Rujukan yang digunakan cukup dan relevan dengan topik.

d. Jurnal nasional terakreditasi Sinta 4 diterbitkan oleh jurusan Teknik Sipil, Universitas Borneo Tarakan. Artikel tersedia secara online dan memiliki nilai kemiripan Turnitin sebesar 9%.

Semarang, 15 Juni 2020

Reviewer 1,

A handwritten signature in blue ink, consisting of a stylized 'J' followed by a horizontal line and a small flourish at the end.

Ir. Jawoto Sih Setyono, MDP
NIP. 196605061995121001
Departemen PWK FT. Undip

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU *PEER REVIEW*
KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH

Judul karya ilmiah (artikel) : Kualitas Ruang Terbuka Hijau dan Potensi Pariwisata Kreatif di Taman Indonesia Kaya, Kota Semarang

Jumlah Penulis : 2 penulis

Status Pengusul : Eko Setyo Widyono, **Fadjar Hari Mardiansjah**

Identitas Jurnal Ilmiah : a. Nama Jurnal : Borneo Engineering; Jurnal Teknik Sipil
b. Nomor ISSN : 2685-7553 (Print) 2581-1134 (Online)
c. Vol.,no.,bulan,tahun : Vol. 4, No.1 2020
d. Penerbit : Universitas Borneo Tarakan
e. DOI artikel (jika ada) : <https://doi.org/10.35334/be.v4i1.1103>
f. Alamat web jurnal : <http://jurnal.borneo.ac.id/index.php/borneoengineering/article/view/1099/pdf>
g. Terindeks di SINTA 4, Garuda, Crossref, Google Scholar, Base

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah : ☐ Jurnal Ilmiah Internasional /internasional bereputasi
(beri ✓ pada kategori yang tepat) ☒ Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi
☐ Jurnal Ilmiah Nasional /Nasional di DOAJ,CABI, COPERNICUS

Hasil Penilaian *Peer Review* :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah			Nilai Akhir Yang Diperoleh
	Internasional /internasional bereputasi	Nasional Terakreditasi	Nasional	
		20		
a. Kelengkapan unsur isi artikel (10%)		2		2
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)		6		5
c. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)		6		6
d. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan/jurnal (30%)		6		6
Total = (100%)		20		19
Nilai Pengusul : 40% x 19 = 7,6				

Catatan Penilaian artikel oleh Reviewer :

a. Artikel memiliki kelengkapan unsur isi artikel yang lengkap, memiliki bagian-bagiannya yaitu: *judul, afiliasi penulis, abstrak dan kata kunci, pendahuluan, kajian literatur* yang ditempatkan pada bagian pendahuluan, *metode penelitian, hasil dan pembahasan, serta kesimpulan* yang dihasilkan sesuai dengan petunjuk penulisan yang disediakan pada Jurnal Borneo Engineering, walau tidak memiliki ucapan terima kasih (*acknowledgement*) karena memang artikel ini merupakan artikel yang ditulis dari penelitian mandiri.

b. Artikel membahas pengukuran/penilaian masyarakat pengunjung terhadap salah kinerja, atraksi dan kualitas layanan dari satu taman kota di Kota Semarang, yaitu Taman Indonesia Kaya, pasca renovasi dan perubahan pengelolaan, dalam konsep *pembangunan berkelanjutan*. Pembahasan dilakukan secara mendalam, yang didasarkan kepada kajian literatur yang dilakukan terhadap fungsi, layanan dan peran taman kota terhadap capaian tujuan-tujuan pembangunan berkelanjutan. Kajian yang dilakukan pada penilaian pengunjung terhadap kualitas taman, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi pengunjung, dan potensi pengembangan taman kota sebagai alternatif potensi wisata kota ini juga

dilakukan secara mendalam, dengan mendiskusikan hasil-hasilnya dengan temuan-temuan dari artikel-artikel dari jurnal-jurnal lain yang berasal dari dalam dan luar negeri. Kesimpulan yang dihasilkan juga turut merumuskan masukan bagi kebijakan pembangunan dan pengembangan taman kota, berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh. Artikel juga didukung oleh referensi yang sangat baik, dimana sekitar 70% referensi berupa artikel jurnal (pustaka primer) keluaran kurang dari 10 tahun sebelum artikel dituliskan. Artikel ini memiliki indeks similarity sebesar 9%. Namun seluruh nilai indeks similarity dari Turnitin 9 % ini berasal dari Daftar Pustaka (Referensi), sehingga dengan nilai indeks tersebut, artikel ini tetap menunjukkan tingkat orisinalitas yang sangat tinggi.

c. Data dan informasi yang digunakan sangat mutakhir, yang diperoleh dari pengumpulan data dan informasi secara langsung melalui penyebaran kuesioner dan wawancara kepada responden dan narasumber pengunjung taman, baik yang terkategori anak-anak, remaja dan dewasa; dari lingkungan sekitar, dari wilayah lain di kota Semarang, dan luar kota; dan pengunjung regular maupun yang kurang regular. Selain itu, analisis juga didukung oleh data sekunder yang berupa catatan-catatan pembangunan taman, beserta kebijakan pembangunan taman kota dan/atau pembangunan Kota Semarang.

d. Artikel diterbitkan pada Jurnal Borneo Engineering. Jurnal ini adalah jurnal yang dikelola oleh Jurusan Teknik Sipil, Universitas Borneo Tarakan, yang telah terakreditasi ke dalam kategori Sinta 4 (S4). Artikel tersedia *online* dan *open access*, dilengkapi ISSN dan tautan DOI, dengan *editorial board* cukup baik dan beragam.

Semarang, 5 Maret 2021

Reviewer 2,



Samsul Ma'rif, SP, MT
NIP. 196912061999031002
Departemen PWK FT. Undip

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU *PEER REVIEW*
KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH

Judul karya ilmiah (artikel) : Kualitas Ruang Terbuka Hijau dan Potensi Pariwisata Kreatif di Taman Indonesia Kaya, Kota Semarang

Jumlah Penulis : 2 penulis

Status Pengusul : Eko Setyo Widyono, **Fadjar Hari Mardiansjah**

Identitas Jurnal Ilmiah :

- a. Nama Jurnal : Borneo Engineering; Jurnal Teknik Sipil
- b. Nomor ISSN : 2685-7553 (Print) 2581-1134 (Online)
- c. Vol.,no.,bulan,tahun : Vol. 4, No.1 2020
- d. Penerbit : Universitas Borneo Tarakan
- e. DOI artikel (jika ada) : <https://doi.org/10.35334/be.v4i1.1103>
- f. Alamat web jurnal : <http://jurnal.borneo.ac.id/index.php/borneoengineering/article/view/1099/pdf>
- g. Terindeks di SINTA 4, Garuda, Crossref, Google Scholar, Base

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah (beri ✓ pada kategori yang tepat) :

- ☐ Jurnal Ilmiah Internasional /internasional bereputasi
- ☒ Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi
- ☐ Jurnal Ilmiah Nasional /Nasional di DOAJ,CABI, COPERNICUS

Hasil Penilaian *Peer Review* :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Reviewer		
	Reviewer I	Reviewer II	Nilai Rata-rata
a. Kelengkapan unsur isi artikel (10%)	1,6	2	1,8
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)	4,7	5	4,85
c. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)	4,6	6	5,3
d. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan/jurnal (30%)	4,2	6	5,1
Total = (100%)	15,1	19	17
Nilai Pengusul : 40% x 17 = 6,82			

Semarang, 15 Juni 2020

Reviewer 1,



Ir. Jawoto Sih Setyono, MDP
 NIP. 196605061995121001
 Departemen PWK FT.Undip

Reviewer 2,



Samsul Ma'rif, SP, MT
 NIP. 196912061999031002
 Departemen PWK FT.Undip

SALINAN
LAMPIRAN
KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENGUATAN
RISET DAN PENGEMBANGAN KEMENTERIAN
RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
NOMOR 28/E/KPT/2019
TENTANG
PERINGKAT AKREDITASI JURNAL ILMIAH
PERIODE V TAHUN 2019

PERINGKAT AKREDITASI JURNAL ILMIAH PERIODE V TAHUN 2019

Peringkat	No	Nama Jurnal	E-ISSN	Penerbit	Keterangan
2	1	Al-Balagh : Jurnal Dakwah dan Komunikasi	25275682	Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Surakarta	Reakreditasi naik peringkat dari peringkat 3 ke 2 mulai volume 4 nomor 1 Tahun 2019
	2	Al-Manahij: Jurnal Kajian Hukum Islam	25794167	Fakultas Syariah IAIN Purwokerto	Reakreditasi tetap di peringkat 2 mulai volume 12 nomor 2 tahun 2018
	3	Al-Uqud : <i>Journal of Islamic Economics</i>	25483544	Universitas Negeri Surabaya bekerjasama dengan Majelis Sarjana Ekonomi Islam (MASEI)	Reakreditasi naik peringkat dari peringkat 3 ke 2 mulai volume 3 nomor 2 Tahun 2019
	4	Amwaluna : Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah	25408402	P2U Universitas Islam Bandung dan Asosiasi Pengajar dan Peneliti Hukum Ekonomi Islam Indonesia (APPHEISI)	Usulan baru mulai volume 2 nomor 1 tahun 2018
	5	Biogenesis: Jurnal Ilmiah Biologi	25802909	Jurusan Biologi UIN Alauddin Makassar	Reakreditasi naik peringkat dari peringkat 3 ke 2 mulai volume 7 nomor 1 Tahun 2019
	6	Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan	2477796X	IAIN Ponorogo	Reakreditasi naik peringkat dari peringkat 3 ke 2 mulai volume 17 nomor 1 Tahun 2019
	7	Dialogia : Jurnal Studi Islam dan Sosial	25023853	IAIN Ponorogo	Reakreditasi naik peringkat dari peringkat 3 ke 2 mulai volume 17 nomor 1 Tahun 2019

	124	R.E.M. (Rekayasa Energi Manufaktur) Jurnal	25283723	Universitas Muhammadiyah Sidoarjo	Usulan baru mulai volume 3 nomor 1 Tahun 2018
	125	Samudra Ekonomi dan Bisnis	26141523	Fakultas Ekonomi Universitas Samudra	Usulan baru mulai volume 9 nomor 1 Tahun 2018
	126	SASI	26142961	Fakultas Hukum Universitas Pattimura	Usulan baru mulai volume 24 nomor 1 Tahun 2018
	127	Share : <i>Social Work Journal</i>	25281577	Departemen Kesejahteraan Sosial Universitas Padjadjaran	Reakreditasi naik peringkat dari peringkat 5 ke 3 mulai volume 9 nomor 1 Tahun 2019
	128	SOCA: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian	26156628	Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Udayana	Usulan baru mulai volume 12 nomor 1 Tahun 2018
	129	Spektrum Industri	24422630	Program Studi Teknik Industri, Universitas Ahmad Dahlan	Reakreditasi naik peringkat dari peringkat 4 ke 3 mulai volume 17 nomor 1 Tahun 2019
	130	Tajdid: Jurnal Ilmu Ushuluddin	25415018	Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi	Usulan baru mulai volume 17 nomor 1 Tahun 2018
	131	Wahana: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi	26851415	Akademi Akuntansi YKPN Yogyakarta	Usulan baru mulai volume 21 nomor 1 Tahun 2018
4	1	<i>@is The Best : Accounting Information Systems and Information Technology Business Enterprise</i>	2656808X	LABKAT PRESS Prodi Komputerisasi Akuntansi, Universitas Komputer Indonesia	Usulan baru mulai volume 3 nomor 1 Tahun 2018
	2	<i>Academic Journal PERSPECTIVE: Education, Language and Literature</i>	26216981	Lembaga Penelitian Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon	Reakreditasi naik peringkat dari peringkat 5 ke 4 mulai volume 7 nomor 1 Tahun 2019
	3	Acta Comitas : Jurnal Hukum Kenotariatan	25027573	Program Studi magister Kenotariatan, Fakultas Hukum, Universitas Udayana	Usulan baru mulai volume 3 nomor 1 Tahun 2018

4	<i>Agricultural Science</i>	25978713	<i>Faculty of Agriculture, Universitas Merdeka Surabaya</i>	Usulan baru mulai volume 2 nomor 1 Tahun 2018
5	AGRIKA: Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian	25416529	Badan Penerbitan Universitas Widyagama Malang	Usulan baru mulai volume 12 nomor 1 Tahun 2018
6	Agrisaintifika: Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian	2580748X	Fakultas Pertanian Universitas Veteran Bangun Nusantara	Usulan baru mulai volume 2 nomor 1 Tahun 2018
7	Agrotekma: Jurnal Agroteknologi dan Ilmu Pertanian	2614011X	Universitas Medan Area	Reakreditasi naik peringkat dari peringkat 5 ke 4 mulai volume 3 nomor 2 Tahun 2019
8	AGROVITAL : Jurnal Ilmu Pertanian	25417460	Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Al Asyariah Mandar	Usulan baru mulai volume 3 nomor 1 Tahun 2018
9	Al - Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	25812564	Sekolah Tinggi Agama Islam Al Hidayah	Usulan baru mulai volume 3 nomor 1 Tahun 2018
10	ALKIMIA : Jurnal Ilmu Kimia dan Terapan	25809881	Program Studi Kimia, FST, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang	Usulan baru mulai volume 2 nomor 1 Tahun 2018
11	Al-Lisan: Jurnal Bahasa (<i>e-Journal</i>)	24428973	LP2M IAIN Sultan Amai Gorontalo	Usulan baru mulai volume 4 nomor 1 Tahun 2018
12	Anida (Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah)	25501097	Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung	Usulan baru mulai volume 18 nomor 1 Tahun 2018
13	Anthropos: Jurnal Antropologi Sosial dan Budaya (<i>Journal of Social and Cultural Anthropology</i>)	24604593	Program Studi Pendidikan Antropologi, Universitas Negeri Medan	Reakreditasi naik peringkat dari peringkat 5 ke 4 mulai volume 5 nomor 1 Tahun 2019
14	Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, dan Informasi	25983040	Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro	Usulan baru mulai volume 2 nomor 1 Tahun 2018
15	AQLAM <i>Journal of Islam and Plurality</i>	25280341	IAIN Manado	Usulan baru mulai volume 3 nomor 1 Tahun 2018

16	Ar-Riayah : Jurnal Pendidikan Dasar	25803611	Institut Agama Islam Negeri Curup	Usulan baru mulai volume 2 nomor 1 Tahun 2018
17	ARS: Jurnal Seni Rupa Dan Desain	ISSN 25807374	Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta	Usulan baru mulai volume 21 nomor 1 Tahun 2018
18	At-Tadbir: Jurnal Ilmiah Manajemen	25027433	Penjilidan Buku Dan Jurnal Universitas Kalimantan	Usulan baru mulai volume 2 nomor 1 Tahun 2018
19	Atthulab: <i>Islamic Religion Teaching and Learning Journal</i>	25980971	Laboratorium Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung	Usulan baru mulai volume 3 nomor 1 Tahun 2018
20	At-Turas: Jurnal Studi Keislaman	2355567X	Lembaga Penerbitan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M) Universitas Nurul Jadid	Usulan baru mulai volume 5 nomor 1 Tahun 2018
21	Avant Garde : Jurnal Ilmu Komunikasi	2657151X	Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Budi Luhur	Usulan baru mulai volume 6 nomor 1 Tahun 2018
22	<i>BALANCE: Economic, Business, Management, and Accounting Journal</i>	2614820X	Universitas Muhammadiyah Surabaya Publishing	Usulan baru mulai volume 15 nomor 1 Tahun 2018
23	Banque Syar'i: Jurnal Ilmiah Perbankan Syariah	26545993	Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin	Usulan baru mulai volume 4 nomor 1 Tahun 2018
24	<i>Bioeducation Journal</i>	26155451	Universitas Negeri Padang	Usulan baru mulai volume 2 nomor 1 Tahun 2018
25	Bioedukasi: Jurnal Pendidikan Biologi	1693265X	Pendidikan Biologi, Universitas Sebelas Maret.	Reakreditasi tetap di peringkat 4 mulai volume 12 nomor 1 tahun 2019
26	Borneo Engineering: Jurnal Teknik Sipil	25811134	Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Borneo Tarakan	Usulan baru mulai volume 2 nomor 1 Tahun 2018



HOME ABOUT LOGIN REGISTER CATEGORIES SEARCH CURRENT ARCHIVES ANNOUNCEMENTS ONLINE SUBMISSION REGISTER CONTACT

Home > Volume 5 Nomor 1 Tahun 2021

Borneo Engineering : Jurnal Teknik Sipil

Borneo Engineering: Jurnal Teknik Sipil (ISSN Online 2581-1134) and (ISSN Print 2685-7553) published twice in a year, in June and December. The article can be a product of researches, scientific thoughts, or case study with scope Construction Management, Structural, Transportation, Water Resources, and Geotechnical Engineering. The author may write an article by the template and submit the article online by using the OJS system. Any matters relating to the use of the software, citation and copyright permissions made by the author of the article, and the legal consequences it causes, are the sole responsibility of the author of the article.

Borneo Engineering: Jurnal Teknik Sipil have been indexed in **Sinta**, **CrossRef**, **Google Scholar**, **Garuda**, **PKP Indeks**, and **Neliti**.



Borneo Engineering: Jurnal Teknik Sipil is a peer-reviewed open access journal published three times a year (April, August, and December)

Vol.5 No.1 April 2021, submission deadline: 1 March 2021

Vol.5 No.2 August 2021, submission deadline: 1 July 2021

Vol.5 No.3 December 2021, submission deadline: 1 November 2021



ADDITIONAL MENU

FOCUS AND SCOPE

EDITORIAL TEAM

REVIEWER

PUBLICATION ETHICS

AUTHOR GUIDELINES

AUTHOR FEE

INDEXING AND ABSTRACTING

COPYRIGHT TRANSFER FORM

ORDER JURNAL

VISITOR STATISTICS



REFERENCE MANAGEMENT TOOLS



Journal Profile

Borneo Engineering : Jurnal Teknik Sipil

eISSN : 25811134 | pISSN :

[Universitas Borneo Tarakan](#)S4
Sinta Score3
H-Index3
H5-Index32
Citations32
5 Year Citations

**Penerbit:**

Borneo Engineering : Jurnal Teknik Sipil

[Website](#) | [Editor URL](#)**Address:**

Fakultas Teknik Gedung LAB Teknik Sipil Lantai 2
Universitas Borneo Tarakan, Jl. Amal Lama No. 1 Tarakan.
Kalimantan Utara.
Tarakan

Email:

borneoengineering27@gmail.com

Phone:

082348373660

Last Updated :

2021-06-15

2018

2019

 Accreditations

Search..



Page 1 of 7 | Total Records : 67

Publications**Citation**[Analisa Daerah Rawan Kecelakaan \(Black Site\) Dan Titik Rawan Kecelakaan \(Black Spot\) Provinsi Lampung](#)

Y Oktopianto, S Shofiah, FA Rokhman, KP Wijayanthi, E Krisdayanti

Borneo Engineering: Jurnal Teknik Sipil 5 (1), 40-51, 2021

6

[Analisa Pemilihan Moda Transportasi Umum Rute Tanjung Karang-Bandara Radin Inten II dengan Stated Preference dan Uji Crame's V](#)

MAB Nadi

Borneo Engineering 2 (2), 137-147, 2018

3

[Perbandingan Desain Dermaga Terapung pada Sistem Konstruksi Melintang dan Memanjang](#)

E Utomo

Borneo Engineering 2 (1), 1-13, 2018

3

[Analisa Non-Linier Pada Mekanisme Keruntuhan Jembatan Rangka Baja Tipe Pratt](#)

H Istiono, J Propika

Borneo Engineering 1 (2), 68-74, 2017

3

[Pendugaan Aliran Sungai Bawah Tanah Dalam Pemenuhan Kebutuhan Air Masyarakat Desa Hargosari Gunungkidul Berdasarkan Data VLF-EM Terkoreksi Topografi](#)

R Faizal, S Sismanto, R Handayani, A Asta

Borneo Engineering 1 (2), 44-53, 2017

2

[Analisis Karakteristik Kecelakaan di Ruas Jalan Gajah Mada Kabupaten Jember](#)

TA Rahmawaty, W Kriswardhana, WY Widiarti, S Sulistyono

Borneo Engineering: Jurnal Teknik Sipil 4 (1), 113-125, 2020

2

[Perencanaan dinding penahan tanah untuk menanggulangi kelongsoran pada kompleks peternakan ayam di Kecamatan Kandangan, Kediri, Jawa Timur](#)

MK Wardani, FT Nuciferani, MFN Aulady

Borneo Engineering 2 (2), 86-93, 2018

2

[Analisis Pengawasan Ketenagakerjaan Jasa Konstruksi terhadap Keselamatan Jasa Konstruksi](#)

M Masir, Z Abidin

Borneo Engineering 2 (1), 33-41, 2018

1

[Analisis Tebal Perkerasan Lentur Menggunakan Metode AASHTO 1993](#)

MD Bakri

Borneo Engineering: Jurnal Teknik Sipil 4 (1), 30-44, 2020

1

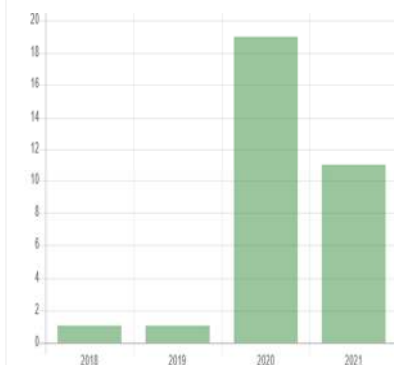
[Identifikasi Sarana dan Prasarana Sebagai Proses Pengembangan Wilayah Pesisir Barat Kota Tarakan](#)

E Prihartanto

Borneo Engineering: Jurnal Teknik Sipil 4 (1), 99-112, 2020

1

Page 1 of 7 | Total Records : 67

Citation Statistics

Copyright © 2017

Kementerian Riset dan Teknologi / Badan Riset dan Inovasi Nasional

(Ministry of Research and Technology / National Agency for Research and Innovation)

All Rights Reserved.

Borneo Engineering : Jurnal Teknik Sipil

[HOME](#) [ABOUT](#) [LOGIN](#) [REGISTER](#) [CATEGORIES](#) [SEARCH](#) [CURRENT](#) [ARCHIVES](#) [ANNOUNCEMENTS](#) [ONLINE SUBMISSION](#)

[Home](#) > [About the Journal](#) > **Editorial Team**

Editorial Team

Editor in Chief

Rahmat Faizal, Department of Civil Engineering, Faculty of Engineering, Universitas Borneo Tarakan, Indonesia

Assistant Editor

Achmad Zultan M, Universitas Borneo Tarakan (UBT)

Rosmalia Handayani, Department of Civil Engineering, Faculty of Engineering, Universitas Borneo Tarakan

Budi Setiawan, Department of Civil Engineering, Faculty of Engineering, Universitas Borneo Tarakan, Indonesia

Eko Prihartanto, Department of Civil Engineering, Faculty of Engineering, Universitas Borneo Tarakan,, Indonesia

Iif Ahmad Syarif, Department of Civil Engineering, Faculty of Engineering, Universitas Borneo Tarakan

Edy Utomo, Department of Civil Engineering, Faculty of Engineering, Universitas Borneo Tarakan

Ahmad Hernadi, Department of Civil Engineering, Faculty of Engineering, Universitas Borneo Tarakan

Noerman Adi Prasetya, Universitas Borneo Tarakan

Mailing Address :

Borneo Engineering: Jurnal Teknik Sipil

Civil Engineering Department, Borneo Tarakan University

Jl. Amal Lama No 1, Tarakan 50275, Indonesia

E-Mail : borneoengineering27@gmail.com

Web : <http://jurnal.borneo.ac.id/index.php/borneoengineering>

Telp : 0823 4837 3660 Faks. (0551) 2052558



All publications

by *Borneo Engineering: Jurnal Teknik Sipil*

are licensed under a
Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International
License.



[View MyStat](#)

Borneo Engineering : Jurnal Teknik Sipil

HOME ABOUT LOGIN REGISTER CATEGORIES SEARCH CURRENT ARCHIVES ANNOUNCEMENTS ONLINE SUBMISSION REGISTER CONTACT

Home > Archives > **Volume 4 Nomor 1 Tahun 2020**

Volume 4 Nomor 1 Tahun 2020

DOI: <https://doi.org/10.35334/be.v4i1>

Table of Contents

Articles

Analisa Hubungan Lingkungan, APD dan Pengalaman Kerja Terhadap Kecelakaan Kerja pada Fabrikasi Konstruksi Baja Proyek Pabrik Kelapa Sawit PDF
1-12
Fahmi Firdaus Alrizal, Siti Choiriyah, Rahmad Andri Ifandi

Model Analysis Faktor Sebaran Data Curah Hujan Tahunan PDF
13-22
Riki Chandra Wijaya, Umboro Lasminto

Karakteristik Perjalanan Armada Barang Minimarket di Kota Makassar PDF
23-29
Indriaty Wulansari

Analisis Tebal Perkerasan Lentur Menggunakan Metode AASHTO 1993 PDF
30-44
Muhammad Djaya Bakri

Tingkat Aksesibilitas Pelayanan Air Bagi Masyarakat di Kawasan Padat Penduduk PDF
45-54
Dhyah Puspita Dewi, Fadjar Hari Mardiansjah

Analisis Pengadaan Barang dan Jasa Konstruksi Menurut Perpres 70/2012 Terhadap Perpres 4/2015 PDF
55-68
Okma yendri, Desi Qomariah

Kualitas Ruang Terbuka Hijau dan Potensi Pariwisata Kreatif di Taman Indonesia Kaya, Kota Semarang PDF
69-77
Eko Setyo Widyonarso, Fadjar Hari Mardiansjah

Analisis Kinerja Campuran Aspal Beton (AC-BC) Menggunakan Liquid Asbuton Dengan Penambahan Serpih Sampah HDPE (High Density Polyethylene) PDF
78-90
Daud Nawir, Achmad Zultan M

Penerapan Manajemen Kualitas Terhadap Kinerja Mandor Pada Proyek Apartemen PDF
91-98
Moch Muzaki, Felicia T. Nuciferani

Identifikasi Sarana dan Prasarana Sebagai Proses Pengembangan Wilayah Pesisir Barat Kota Tarakan PDF
99-112
Eko Prihartanto

Analisis Karakteristik Kecelakaan di Ruas Jalan Gajah Mada Kabupaten Jember PDF
113-125
Tiara Ayu Rahmawaty, Willy Kriswardhana, Wiwik Yunarni Widiarti, Sonya Sulistyono

Mailing Address :

Borneo Engineering: Jurnal Teknik Sipil
Civil Engineering Department, Borneo Tarakan University
Jl. Amal Lama No 1, Tarakan 50275, Indonesia
E-Mail : borneoengineering27@gmail.com
Web : <http://jurnal.borneo.ac.id/index.php/borneoengineering>
Telp : 0823 4837 3660 Faks. (0551) 2052558



All publications

by *Borneo Engineering: Jurnal Teknik Sipil*

are licensed under a
Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International
License.

ADDITIONAL MENU

FOCUS AND SCOPE

EDITORIAL TEAM

REVIEWER

PUBLICATION ETHICS

AUTHOR GUIDELINES

AUTHOR FEE

INDEXING AND ABSTRACTING

COPYRIGHT TRANSFER FORM

ORDER JURNAL

VISITOR STATISTICS



REFERENCE MANAGEMENT TOOLS



USER

Username

Password

☐ Remember me

Login

KEYWORDS

Area, Coastal, Infrastructure Campus
Local Road, New Road, Flexible
Pavement, The Method of AASHTO 1993
Characteristics, Travel, Fleet, Minimarket
Construction Services, data processing
analysis, e-procurement, LPSE,
Procurement Environmental variables,
personal protective equipment (PPE), the
experienced worker, work accident
Factor Analysis Models, Rainfall Data,
Data Distribution Geographic
Information System Hydrometeorological
Disasters Kayan river, SUH, flood
discharge, Snyder, Nakayasu Kriging
Method North Kalimantan Region
Overseer ability, Quality management,
Work experience Rainfall Mapping
SWMM, Drainage, Evaluation, Sediment
access to water services, densely
populated urban areas, lower middle
income communities accident,
characteristics, blackspot, Toll Road city
parks, the potential for creative tourism,



View MyStat

Analisa Hubungan Lingkungan, APD dan Pengalaman Kerja Terhadap Kecelakaan Kerja pada Fabrikasi Konstruksi Baja Proyek Pabrik Kelapa Sawit

Fahmi Firdaus Alrizal*¹, Siti Choiriyah², Rahmad Andri Ifandi³

^{1,2,3}Program Studi Teknik Sipil, FTSP, ITATS. Surabaya

Email: ¹fahmi.alrizal@itats.ac.id

Received 10 Februari 2020; Reviewed 22 April 2020; Accepted 27 Mei 2020

Journal Homepage: <http://jurnal.borneo.ac.id/index.php/borneoengineering>

Abstract

Occupational safety and health are very important instruments in the process of steel construction work, especially in fabrication. In the construction of oil palm mills with steel construction for fabrication items that are often the possibility to work accidents, so there is no need for one work item that can get an exemption, both in the process of cutting, moving, welding, and the packaging process of steel material used. PT Boma Bisma Indra (Persero) in the palm oil mill (CPO) steel construction fabrication project. This research was conducted with a non-probability sampling method and conducted with regression. Based on the results of the study can be known about the influence of Environmental variables, personal protective equipment (PPE), and the experience of workers on work accidents.

Keywords: *Environmental variables, personal protective equipment (PPE), the experienced worker, work accident*

Abstrak

Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan suatu instrument yang sangat penting dalam kegiatan proses pekerjaan konstruksi baja khususnya pada fabrikasi. Dalam pembangunan pabrik kelapa sawit dengan konstruksi baja untuk item fabrikasi sering terdapat kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja, sehingga tidak ada satu item pekerjaan yang dapat memperoleh pengecualian, baik itu didalam proses pemotongan, pemindahan, proses pengelasan maupun proses packing material baja yang digunakan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh hubungan lingkungan, alat pelindung diri (APD) dan pengalaman pekerja terhadap kecelakaan kerja karyawan PT Boma Bisma Indra (persero) pada proyek fabrikasi konstruksi baja pabrik kelapa sawit (CPO). Penelitian ini dilakukan dengan metode non probability sampling dan dianalisis dengan regresi. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa adanya pengaruh variabel lingkungan, alat pelindung diri (APD) dan pengalaman pekerja terhadap kecelakaan kerja.

Kata kunci : *Lingkungan kerja, alat pelindung diri (APD), pengalaman kerja, kecelakaan kerja*

1. Pendahuluan

Kesehatan dan Keselamatan kerja dalam konstruksi menjadi faktor yang harus diperhatikan dalam dunia konstruksi agar tidak terjadi kecelakaan pada pelaksanaannya, khususnya dalam pekerjaan yang menggunakan alat berat yaitu konstruksi baja. Kecelakaan kerja didalam pekerjaan fabrikasi

Model Analisis Faktor Sebaran Data Curah Hujan Tahunan

Riki Chandra Wijaya^{1*}, Umboro Lasminto²

¹Jurusan Teknik Sipil, FT Universitas Lampung, Bandar Lampung

²Jurusan Teknik Sipil, FT Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya

e-mail: ^{1*}riki.chandra@eng.unila.ac.id, ²Umboro_Lasminto@gmail.com

Received 07 Desember 2019; Reviewed 20 April 2020; Accepted 27 Mei 2020

Journal Homepage: <http://jurnal.borneo.ac.id/index.php/borneoengineering>

Abstract

Rainfall occurs in Watershed (DAS) has a special relationship. Data distribution from measuring devices at several locations in the watershed is predicted to have patterns and close relationships. To know this we need a model to be able to show a relationship between measured rainfall data. This research, a factor analysis model is performed to calculate how much the relationship between rainfall data in the watershed and to determine the shape of rainfall distribution patterns that occur. Based on the calculation results, it is known that pattern of rainfall data distribution from 6 rain stations in Bengawan Solo watershed, namely doplang, randu, menden, kedung, japah, and sambong in 1998 has the same distribution pattern. However, the amount of rain height is different. In addition, the maximum Pearson correlation coefficient is 0.536 at Menden-Randu station. While the minimum Pearson correlation value for the Menden-Sambong station is 0.012. This difference is influenced by the distance between Menden-Randu and Menden-Sambong stations. Based on calculations on the factor analysis model, there are two factors that affect directly between these stations. Factor 1 has coefficient value <0.5 while factor 2 has 2 values >0.5 . Based on calculations show that rainfall that occurs in each region does not have a strong relationship between one another, but the occurrence of rain that occurs has the same distribution pattern. From this, it provides information that the pattern of rainfall distribution each year is the same due to the occurrence of rain following climate patterns in global area coverage.

Keywords: Factor Analysis Models, Rainfall Data, Data Distribution

Abstrak

Curah hujan yang terjadi dalam suatu Daerah Aliran Sungai (DAS) memiliki suatu hubungan khusus. Sebaran data dari alat ukur pada beberapa lokasi dalam DAS diprediksi memiliki pola dan hubungan yang erat. Untuk mengetahui hal ini diperlukan suatu model agar dapat menunjukkan hubungan antara data curah hujan yang terukur. Dalam penelitian ini, dilakukan model analisis faktor untuk menghitung seberapa besar keterkaitan data curah hujan dalam DAS serta untuk mengetahui bentuk pola distribusi curah hujan yang terjadi. Berdasarkan hasil perhitungan diketahui pola distribusi data curah hujan dari 6 stasiun hujan di DAS Bengawan Solo yaitu doplang, randu, menden, kedung, japah, dan sambong pada tahun 1998 memiliki pola distribusi yang sama. Akan tetapi, besaran tinggi hujan berbeda. Selain itu, besar koefisien korelasi Pearson maksimum 0,536 pada stasiun Menden-Randu. Sedangkan nilai korelasi Pearson minimum untuk stasiun Menden-Sambong sebesar 0,012. Perbedaan ini dipengaruhi jarak antar stasiun Menden-Randu dan Menden-Sambong. Berdasarkan perhitungan pada model analisis faktor menunjukkan terdapat 2 faktor yang mempengaruhi secara langsung antara stasiun tersebut. Faktor 1 memiliki nilai koefisien $<0,5$ sedangkan faktor 2 memiliki 2 nilainya $>0,5$. Berdasarkan perhitungan menunjukkan bahwa curah hujan yang terjadi pada masing-masing wilayah tidak memiliki keterkaitan yang kuat antara satu dan lainnya, namun kejadian hujan yang terjadi memiliki pola distribusi yang sama. Dari hal ini memberikan informasi bahwa pola distribusi hujan setiap tahunnya sama disebabkan kejadian hujan mengikuti pola iklim dalam cakupan wilayah global.

Kata kunci: Model Analisis Faktor, Data Curah Hujan, Sebaran Data Hujan

Kualitas Ruang Terbuka Hijau dan Potensi Pariwisata Kreatif di Taman Indonesia Kaya, Kota Semarang

by Fadjar Mardiansjah

Submission date: 18-Feb-2021 11:19AM (UTC+0700)

Submission ID: 1512036273

File name: ng_Terbuka_Hijau_dan_Pariwisata_Kreatif_Taman_Indonesia_Kaya.pdf (627.57K)

Word count: 4294

Character count: 26267

Kualitas Ruang Terbuka Hijau dan Potensi Pariwisata Kreatif di Taman Indonesia Kaya, Kota Semarang

Eko Setyo Widyonarso^{1*}, Fadjar Hari Mardiansjah²

¹Magister Pembangunan Wilayah dan Kota, Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota,
Fakultas Teknik Universitas Diponegoro, Semarang Indonesia
Email: eswidn@gmail.com

Received 03 Desember 20219; Reviewed 29 April 2020; Accepted 12 Juni 2020

Journal Homepage: <http://jurnal.borneo.ac.id/index.php/borneoengineering>

DOI: <https://doi.org/10.35334/be.v4i1.1099>

Abstract

Along with the increasing density of the city that shifts green space, urban parks ultimately become the only place for urban communities to feel the connection to nature. Therefore, it is important to have a good quality city park. City residents opinions about the factors that encourage visitors to visit city parks are also important as input and evaluation for city park providers. On the other hand, there is potentially given by city parks other than just as a place for recreation and relaxation. Therefore, this study wants to show how the quality of city parks, the factors which make visitors come to city parks, and what kind of potential can be achieved from city parks. This research was conducted and presented in a descriptive-qualitative form in order to provide a complete picture of the phenomena that occur in city parks. The results obtained are that TIK has a good quality park, able to attract visitors, and has the potential for creative tourism.

Keywords: city parks, the potential for creative tourism, the quality of green open space

Abstrak

Seiring dengan semakin meningkatnya kepadatan kota yang menggeser ruang hijau, taman kota pada akhirnya menjadi satu-satunya tempat bagi masyarakat perkotaan untuk merasakan koneksi kepada alam. Oleh karena itu, penting untuk memiliki taman kota yang berkualitas baik. Pendapat warga kota mengenai faktor yang mendorong pengunjung untuk mengunjungi taman kota juga penting agar menjadi masukan dan evaluasi bagi penyedia taman kota. Di sisi lain, ada potensi yang diberikan oleh taman kota selain hanya sebagai tempat pengujung berekreasi dan bersantai. Oleh karena itu, penelitian ini ingin menunjukkan bagaimana kualitas taman kota, faktor apa yang membuat pengunjung datang ke taman kota, dan potensi apa yang bisa diraih dari taman kota. Penelitian ini dilakukan dan disajikan dalam bentuk deskriptif-kualitatif agar dapat memberikan gambaran yang lengkap mengenai fenomena yang terjadi di taman kota. Hasil yang didapatkan adalah bahwa TIK telah berkualitas baik, mampu menarik pengunjung, dan memiliki potensi pariwisata kreatif.

Kata kunci: kualitas ruang terbuka hijau, potensi pariwisata kreatif, taman kota,

1. Pendahuluan

Sebuah kota tetap menjadi lingkungan yang menegangkan bagi tiap warga kota karena gaya hidup yang sibuk, konsentrasi populasi, kebisingan dan polusi udara. Ditambah tren warga kota sekarang

mengalami peningkatan urbanisasi yang signifikan semenjak 2010 dan akan terus meningkat, 60% di 2030 (Wendel, Zarger, & Mihelcic, 2012), 80% di 2050 (Sirina, Hua, & Gobert, 2017a; UN DESA, 2013), dan 70% hingga 2150 (Sturiale & Scuderi, 2018). Peningkatan kepadatan dan kesan hidup di daerah perkotaan dari yang ramai menjadi semakin ramai lagi tentu akan mempengaruhi tatanan sosial suatu kota dan dapat menciptakan tekanan psikologis. Dalam konteks ini, kebutuhan luar ruangan terutama pariwisata (wadah tempat untuk *leisure* dan rekreasi) dan permintaan akan ruang hijau di kota pastinya meningkat pesat karena manfaat yang mereka sediakan (Zhang, 2014; Sirina et al., 2017; Romolini et al., 2019). Kebutuhan warga kota untuk pengalaman lingkungan (*environmental experience*) adalah alasan yang signifikan taman kota sebagai sumber daya penting membentuk keterikatan tempat (*place attachment*), ikatan sosial antara orang dan lingkungan di sekitar mereka (Giuliani, 2003). Pada akhirnya, taman kota menjadi satu-satunya tempat bagi masyarakat perkotaan untuk merasakan koneksi kepada alam (Kabisch, 2015). Menilik hal tersebut, maka, keberadaan taman kota menjadi sangat vital dalam perencanaan perkotaan.

Taman kota memberikan manfaat yang sangat baik bagi pengunjung maupun lingkungan di sekitarnya. Dalam skala perkotaan, taman kota adalah bagian dari ruang hijau, sebagai peredam panasnya perkotaan dan *urban heat island*, serta sebagai tempat bagi warganya untuk melakukan *leisure*, berekreasi, berolahraga, hingga bersosialisasi (Nath, Zhe Han, & Lechner, 2018). Bagi pengunjung, ruang hijau yang termasuk di dalamnya adalah taman kota penting sebagai tempat untuk menyeimbangkan kehidupan kota yang *hectic* sehingga dapat menurunkan kelelahan mental dan stress, membantu mengurangi efek negatif secara psikologis dari hidup dan bekerja di kota yang padat akan bangunan (Nath, Zhe Han, & Lechner (2018). Taman sebagai ruang publik juga mempromosikan kesehatan untuk semua orang (Sia, Kua, & Ho, 2020). Artinya, taman mendorong adopsi oleh masyarakat perkotaan gaya hidup sehat dan aktif. Taman kota memberikan manfaat rekreasi seperti kesempatan untuk terlibat dalam olahraga, termasuk praktik rutin kegiatan fisik, bersantai, bertemu orang lain, membina interaksi sosial atau hanya pengalaman dengan alam. Akhirnya, ruang hijau perkotaan memungkinkan kesempatan pada pengalaman belajar tentang lingkungan alam.

Dalam beberapa tahun terakhir, orientasi perencanaan kota memasukkan dan/atau meningkatkan infrastruktur hijau khususnya “taman perkotaan” sebagai salah satu unsur perkotaan yang telah menarik perhatian dan tumbuh dalam literatur beberapa tahun terakhir (Kabisch, 2015; Drilling, Giedych, & Poniży, 2016; Sturiale & Scuderi, 2018; Ayala-Azcárraga, Diaz, & Zambrano, 2019). Dempsey dan Burton (2012) mengemukakan bahwa perencanaan taman modern juga mengingatkan tujuan para reformis sosial abad ke-19 dan ke-20 yang berupaya memastikan lingkungan hidup yang berkualitas baik bagi penduduk kota. Meskipun perhatian meningkat untuk taman perkotaan dalam literatur ilmiah, potensi inklusi mereka dalam perencanaan perkotaan belum dilihat sebagai elemen strategis untuk pembangunan yang berkelanjutan dan model kota yang menerapkan sosial inklusif (Sturiale, Scuderi, Timpanaro, Foti, & Stella, 2020). Padahal taman kota berdasarkan manfaat yang disebutkan sebelumnya memiliki potensi menciptakan aktivitas masif masyarakat untuk kolaboratif menata kembali ruang publik kota sebagai aset di masa mendatang.

Selain itu, taman kota juga mempunyai banyak potensi lain, diantaranya adalah pariwisata kreatif. Semakin berkembangnya zaman, maka akan banyak aktivitas dalam bentuk berbagai *event* yang membutuhkan wadah agar dapat dilaksanakan. Taman sebagai bagian dari ruang terbuka publik menjadi salah satu bagian yang bisa menjadi lokasi dilaksanakannya *event* tersebut. Keberadaan

event yang dilaksanakan secara jelas dan teratur akan semakin menarik pengunjung untuk beraktivitas di ruang terbuka.

Begitu pentingnya taman kota bagi perkotaan, maka penting bagi peneliti untuk memastikan bahwa taman kota yang ada telah memiliki kualitas yang baik, setidaknya secara fisik. Di sisi lain, penting untuk mengetahui apa yang membuat pengunjung ingin mengunjungi taman kota sebagai bentuk evaluasi bagi penyedia taman kota khususnya Pemerintah Kota. Selain itu, perlu untuk melihat bagaimana potensi dari taman kota itu sendiri untuk di masa yang akan datang. Maka, penelitian ini ingin melihat bagaimana kualitas ruang hijau taman kota, apa saja faktor yang mempengaruhi akses ke taman kota, dan bagaimana potensi yang ada pada taman kota tersebut.

2. Lokasi, Metode Penelitian, dan Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan di Taman Indonesia Kaya. Taman Indonesia Kaya merupakan bentuk csr dari Djarum Foundation, sehingga pengelolaannya dikelola bersama antara pemerintah dan swasta. Sebelum menjadi Taman Indonesia Kaya, taman ini bernama Taman Menteri Supeno atau sering disebut sebagai Taman KB (Keluarga Berencana). Lokasi tersebut dipilih karena Taman Indonesia Kaya berada di lokasi yang strategis di pusat perkotaan dan dekat dengan perkantoran dan pusat perbelanjaan, memiliki pengunjung dengan karakteristik yang beragam, memiliki fasilitas yang cenderung lebih lengkap daripada taman lainnya di Kota Semarang, dan sering menjadi lokasi berlangsungnya berbagai jenis event kebudayaan di Kota Semarang.



Gambar 1. Kondisi Keramaian TIK: (a) di siang hari dan (b) di malam hari

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, demi mendapatkan hasil yang lebih dalam mengenai manfaat yang dirasakan oleh pengunjung. Data dikumpulkan dengan metode purposive sampling, yaitu kepada pengunjung berusia remaja, muda, keluarga yang memiliki anak yang masih kecil, orang tua, dan pengelola taman. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan wawancara kepada para pengunjung dan observasi terhadap taman secara menyeluruh. Hasil yang ditemukan dijelaskan dalam subbab hasil temuan penelitian.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Kualitas Ruang Hijau/Taman Kota

Melihat kualitas ruang hijau taman kota dapat dilihat dari bagaimana elemen fisik tamannya, yaitu ketersediaan fasilitas, kondisi fasilitas, ketersediaan vegetasi, dan aksesibilitas (Frick, 2006). Di sisi lain, kualitas ruang hijau perkotaan dalam penelitian Nath, Zhe Han, & Lechner (2018) ditentukan oleh kemudahan visual taman. Maka, penting untuk melihat aspek visual taman dalam menentukan kualitas ruang hijau.

TIK memiliki berbagai fasilitas, yaitu panggung budaya dengan total kapasitas panggung 1000 orang, Taman Pandawa Lima, Pelataran Penikmat Seni, amphiteater, area hijau, gerbang mural, air mancur menari yang menyala setiap hari pada pukul 19.00-20.00 pada hari kerja dan 19.00-21.00 pada akhir pekan, ruang ganti penampil, toilet, keran air minum. Fasilitas tersebut sangatlah lengkap untuk sebuah taman. Walaupun TIK memiliki beragam fasilitas, namun oleh karena *maintenance* yang dilakukan sangat intensif membuat fasilitas yang ada selalu terawat dengan baik. Keberadaan petugas bersih-bersih dan petugas perawat taman membuat kebersihan TIK selalu terjaga dan tanaman yang beragam selalu terawat dengan baik. Selain itu, terdapat petugas yang menjaga keamanan TIK selama 24 jam serta adanya kelengkapan kamera pengawas membuat TIK menjadi aman dan tidak mudah bagi pengunjung untuk melakukan vandalisme maupun aktivitas yang mengganggu pengunjung lain.

Ketersediaan vegetasi memberikan manfaat berupa rasa sejuk bagi pengunjung, manfaat kesehatan, dan manfaat sosial. Sirina, Hua, & Gobert (2017) menunjukkan bahwa kunjungan ke taman kota memiliki konsekuensi kesehatan yang signifikan terutama untuk pengguna taman yang lebih tua, 50 tahun lebih. Ketersediaan vegetasi di TIK sangat beragam dan sangat terawat. Vegetasi di TIK terawat dengan baik karena taman ini selain dilengkapi dengan penjaga taman juga dilengkapi dengan petugas bersih-bersih dan petugas yang merawat tanaman dan pepohonan. Hanya saja, beberapa tanaman hias mungkin jenisnya harus disesuaikan lagi (diganti) atau ekstra dirawat karena butuh air yang banyak atau tidak tahan dengan cuaca panas yang meningkat ekstrem. Sejarah panas tertinggi Kota Semarang berdasarkan BMKG tercatat 22 Oktober 2019 mencapai rekor baru 39.4 °C, yang sebelumnya 12 Oktober 1972 dan 18 Oktober 2002 mencapai 38.5 °C dan 13 Oktober 1972 mencapai 38.7 °C. Kondisi negara yang termasuk dalam iklim tropis di tengah fenomena perubahan iklim dan peningkatan dampak pulau panas perkotaan (*Urban Heat Island/UHI*) menjadi tantangan tersendiri dalam menyediakan vegetasi khususnya tanaman hias yang tidak rentan dengan cuaca ekstrem. Selain itu menjadi tantangan tersendiri apabila dikaitkan dengan urbanisasi yang meningkat dengan kebutuhan masyarakat untuk ruang publik/ruang hijau dan rekreasi yang meningkat, misalnya pada penggunaan siang hari. TIK dan beberapa taman di Kota Semarang akan terlihat sepi di hari kerja terutama pada pukul 11.00-14.00 WIB.

Akses menuju TIK sangat mudah karena letaknya yang berada di pusat aktivitas Kota Semarang. Untuk menuju TIK, pengunjung dapat menggunakan angkutan umum berupa Bus Rapid Transit (BRT). Zona parkir juga disediakan bagi pengunjung yang ingin datang menggunakan kendaraan pribadi. Akan tetapi, zona dan tarif parkir mungkin akan berubah sesuai dengan *event* yang ada di TIK. Adanya zona dan tarif parkir yang tidak konsisten kerap kali membuat pengunjung kecewa.

Secara visual, TIK mampu memberikan visual yang indah selama 24 jam. Di pagi hingga sore hari, pengunjung dapat menikmati vegetasi dan hewan yang beragam, keberadaan mural wall dan adanya beberapa *landmark* di Taman berupa patung dan air mancur. Di malam hari, disajikan pencahayaan yang temaram di sepanjang taman, air mancur yang diberikan iluminasi cahaya, dan beberapa lampu sorot. Yang paling menarik pengunjung adalah keberadaan air mancur

beriluminasi cahaya di malam hari akhir pekan. Pengunjung baik remaja, muda-mudi, hingga keluarga yang memiliki anak berusia dini seringkali ditemukan menunggu air mancur beriluminasi cahaya selain untuk menikmatinya, juga untuk mengunggahnya di media sosial dan bermain bagi anak-anak. Secara historis, motivasi yang paling umum untuk menghadiri event dan festival atau dalam hal ini pengalaman berbasis iluminasi pencahayaan adalah untuk alasan sosial (Andrew, 2014), dalam menciptakan ruang masyarakat untuk mengeksplorasi, pertukaran dan menghibur. Kegiatan berbasis iluminasi pencahayaan dan aktivitas seperti itu dapat mempromosikan kesempatan untuk integrasi sosial, keterlibatan dengan satu sama lain dan masyarakat dan integrasi norma sosial.

Keberadaan kualitas fisik taman yang baik dan bervisual yang indah membuat pengunjung datang dengan tujuan tidak hanya untuk melakukan satu jenis aktivitas. Pengunjung remaja dapat berkunjung untuk berekreasi, bersosialisasi, sembari menikmati alam, mengunggah aktivitas ke media sosial, mengunjungi *event*, ataupun menikmati visualisasi iluminasi cahaya dari air mancur. Pengunjung pasangan suami istri yang memiliki anak kecil mengunjungi taman tidak hanya untuk bersantai dan berekreasi, namun juga untuk mengajak anak bermain di air mancur. Orang tua tidak hanya berjalan dan menikmati alam, namun juga bersantai menikmati hiruk pikuk kegiatan dilakukan oleh pengunjung lainnya. Hal ini sesuai dengan pemahaman tentang apa yang merupakan hadiah pribadi dan sosial dari kunjungan taman telah berkembang dari waktu ke waktu sesuai dengan tren yang lebih luas dan ruang hijau perkotaan abad kedua puluh satu yang ditandai oleh multi-fungsinya (Sanesi dan Chiarello, 2006). Orang mengunjungi taman untuk berbagai motif yang mencakup aktivitas fisik yang relatif berat dan relaksasi dan refleksi yang lebih pasif. Pengunjung semakin termotivasi oleh pendidikan, sosialisasi, pencarian kesendirian, latihan hewan peliharaan, pelarian, persekutuan dengan alam dan kehadiran di acara-acara pribadi dan publik. Dengan memberikan latar belakang untuk spektrum kegiatan rekreasi seperti itu, taman secara umum setuju untuk berkontribusi pada kesehatan fisik dan psikologis penduduk kota dan pekerja (Bedimo-Rung et al., 2005; Coley et al., 1997; Conway, 2000 ; Matsuoka dan Sullivan, 2011; Ulrich dan Addoms, 1981; de Vries et al., 2003).

3.2 Faktor yang mempengaruhi motivasi pengunjung ke taman kota

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi akses ke taman kota. Pertama, fasilitas yang lengkap dan beragam membuat pengunjung tertarik untuk berkunjung di TIK. Keberagaman fasilitas membuat beragamnya karakteristik pengunjung yang datang. Kedua, untuk menikmati alam. Beragamnya vegetasi yang ada di TIK serta adanya hewan-hewan liar seperti burung mendorong pengunjung yang suka dengan alam untuk berkunjung. Ketiga, untuk menikmati atraksi yang disediakan. Atraksi seperti air mancur warna-warni air mancur khusus untuk bermain anak-anak yang dinyalakan setiap akhir pekan, dan adanya *event/festival/lomba* yang dilaksanakan di panggung budaya dengan total kapasitas ± 1000 orang dapat mendorong pengunjung untuk datang. Adanya fasilitas ruang yang mampu menampung pengunjung dalam jumlah besar memiliki potensi menciptakan aktivitas masif masyarakat untuk kolaboratif menata kembali ruang publik kota sebagai aset di masa mendatang (Sia et al., 2020). *Event/festival* yang pernah dilaksanakan di TIK diantaranya adalah festival kuliner, lomba menari, acara seni budaya, pertandingan musik, hingga *event* yang dilaksanakan organisasi kampus. Keempat, posisi taman kota sebagai ruang publik menjadi wadah pengunjung untuk bersosialisasi seperti bertemu dengan orang baru, tempat bertemu dengan teman-teman, dan keluarga. Kelima, untuk melarikan diri dari kesibukan pekerjaan. Oleh karena itu, TIK menjadi sangat ramai di akhir pekan dibandingkan dengan hari biasa. Keenam, pengunjung datang ke TIK untuk melakukan rekreasi dan bersantai.



Gambar 2. Anak-Anak Bermain di Air Mancur Warna-Warni

Sesungguhnya, fasilitas untuk bermain anak menjadi temuan penting dalam penelitian ini. Tempat bermain untuk anak yaitu air mancur untuk anak bermain menjadi hal utama bagi pasangan muda yang memiliki anak untuk berkunjung ke TIK, diikuti dengan ikut menikmati air mancur, bersantai, dan rekreasi. TIK menyediakan ruang yang cukup untuk rekreasi (*recreation*) dan fasilitas santai/waktu luang (*leisure*) termasuk jogging dan berjalan serta kesempatan bagi anak-anak untuk mengambil bagian dalam kegiatan fisik. Anak-anak diamati berlari, kejar-kejaran dengan temannya, dan bermain air basah-basahan dengan anak-anak seusianya. Hal ini penting untuk masa depan si anak, karena penelitian Nath, Zhe Han, & Lechner (2018) melaporkan bahwa ada hubungan kuat antara kunjungan anak yang sering ke ruang hijau dengan sedang dipersiapkan untuk mengunjungi tempat-tempat yang serupa ketika dewasa. Hal ini sesuai dengan temuan dari Inggris mengenai fasilitas di taman seperti taman bermain anak yang menyarankan bahwa anak-anak memainkan peran penting dalam menyatukan orang-orang dan menciptakan peluang bagi orang tua di taman bermain untuk berinteraksi satu sama lain (Sia et al., 2020).

Di sisi lain, seiring dengan perkembangan digital, akses juga ditentukan oleh adanya media sosial dan website yang menyediakan ulasan dari pengunjung secara online. Media sosial merupakan bagian dari *online customer reviews* (OCRs), sedangkan OCRs sendiri merupakan bagian dari *word of mouth* (WOM) dalam bentuk modern. WOM secara signifikan mempengaruhi pembentukan sikap pengunjung dan niat berkunjung kembali (Xia & Bechwati, 2008; Lee et al., 2009; Nguyen et al., 2018), dimana mereka meninjau komentar dari ulasan pengunjung yang sebelumnya bepergian ke destinasi dan itu membantu pengunjung baru (Elwalda et al., 2016). Pengunjung cenderung selalu berbagi pengalaman dengan teman dan keluarga saat bepergian. Sosial media sangat membantu untuk menarik pengunjung dan promosi gratis bagi TIK. Pengunjung yang sebelumnya datang mempromosikan TIK secara langsung kepada orang di sekitarnya maupun melalui unggahan mereka di sosial media. Selain itu, keberadaan website pengukur kepuasan pengunjung cukup penting untuk menarik pengunjung baru. Misalnya, di mesin pencari google, TIK telah diulas sebanyak 8.311 kali oleh pengunjung, dengan nilai 4.6 dari skala 5.

Berdasarkan uraian di atas, maka faktor yang mempengaruhi motivasi pengunjung ke taman kota adalah fasilitas yang lengkap dan beragam, beragamnya vegetasi yang ada di TIK serta adanya hewan-hewan liar, keberadaan atraksi, fasilitas ruang yang mampu menampung pengunjung dalam jumlah besar, wadah pengunjung untuk bersosialisasi, untuk melarikan diri dari kesibukan pekerjaan, media sosial dan ulasan pengunjung di website tertentu.

3.3. Potensi Pariwisata di Taman Kota

Taman kota dalam hal ini TIK merupakan tempat publik, sehingga dapat dikunjungi oleh siapa saja. TIK juga mempunyai kapasitas ruang yang besar untuk menampung berbagai *event* baik untuk pertunjukan budaya, untuk mengadakan berbagai lomba, hingga festival. Di sisi lain, keberagaman fasilitas di TIK mendorong pemanfaatan taman yang lebih beragam, dikombinasikan dengan adanya event-event pada akhirnya mendorong pada terciptanya kegiatan-kegiatan baru di seputar ekonomi kreatif. Fasilitas yang beragam dan multi kegiatan/event/festival diperlukan untuk memperpanjang lama tinggal masyarakat, berlama-lama berinteraksi, menumbuhkan minat dan motivasi berkunjung pada destinasi.

Pariwisata kreatif merupakan gabungan dari pariwisata dan ekonomi kreatif. Pendekatan hubungan ekonomi kreatif terhadap pariwisata menawarkan potensi untuk menambah nilai melalui pengembangan konten kreatif yang menarik dan pengalaman, mendukung inovasi dan membantu untuk membuat tempat yang lebih khas dan menarik melalui place-making. Industri kreatif didefinisikan sebagai kegiatan kreatif berbasis pengetahuan yang menghubungkan pemangku kepentingan, pengunjung dan tempat dengan memanfaatkan teknologi, untuk menghasilkan produk budaya yang bermakna, konten kreatif dan pengalaman. Mereka terdiri dari berbagai sektor, termasuk iklan, animasi, arsitektur, desain, film, game, gastronomi, musik, seni pertunjukan, permainan interaktif, dan televisi/radio. Tren saat ini di ruang-ruang publik di Asia terutama kota-kota Asia Pasifik abad ke-21 menunjukkan banyak perpaduan masa lalu dan sekarang atau membuktikan dirinya pada perilaku lokal (lokus genius kota-kota) dengan multi-budaya dengan mengombinasikan bidang pariwisata kreatif, ekonomi kreatif dan teknologi mendunia yang tak terduga (Miao, 2001; Alwi, 2018; Richards, 2018).

Keberadaan destinasi wisata sebagai salah satu pendukung gerakan ekonomi mendorong pembuat kebijakan untuk terus mengembangkan potensi wisata yang ada. Sedangkan pada saat yang sama, tuntutan tumbuh untuk rekreasi luar ruangan untuk tempat bersantai dan aktivitas di waktu luang (*leisure*) bagi warga kota (*citizens*). Bahkan, terlihat gerakan dorongan kuat dan luas untuk mengubah sikap menggunakan kembali ruang-ruang kota yang tampak sunyi atau dilupakan dan yang sudah kurang dimanfaatkan. Karena berbagai desakan ini tidak heran apabila kota-kota di dunia, pemerintah daerahnya mendorong ide-ide kreatif, menghidupkan kembali taman kota, merevitalisasi kota lama, menata kawasan yang potensial untuk wisata gastronomi, menambah aktivitas, menambah lampu LED bahkan dikombinasikan fountain dengan tujuan menarik potensi besar *citizens* keluar menggunakan ruang publik terdekat untuk *leisure*, rekreasi bahkan wisata. Pemerintah daerah juga mulai menyadari potensi ruang kota yang dapat digunakan sebagai alternatif ruang terbuka publik seperti ruang di sepanjang sungai perkotaan untuk direvitalisasi dan dibangun taman-taman kreatif.

4. Kesimpulan

Penelitian ini telah mendiskusikan secara kualitatif bahwa kualitas ruang hijau taman kota dapat dilakukan dengan melihat elemen fisik taman, yaitu ketersediaan fasilitas, kondisi fasilitas, ketersediaan vegetasi, dan aksesibilitas (Frick, 2006) dan visual taman. TIK telah memiliki ketersediaan fasilitas yang sangat lengkap dan bahkan mampu menampung jumlah pengunjung dalam jumlah yang besar dan dengan kondisi yang baik. TIK juga telah memiliki vegetasi yang cukup dan beragam, walaupun perlu untuk mempertimbangkan jenis vegetasi yang lebih baik, mengingat bahwa suhu Kota Semarang dapat menjadi terlampau tinggi dan juga beriklim tropis. Akses menuju TIK juga sangat mudah karena dapat dijangkau dengan kendaraan umum maupun

kendaraan pribadi, walaupun ketersediaan area parkir dan tarif yang sewaktu-waktu berubah sesuai *event* yang ada. Secara visual, TIK mampu memberikan keindahan taman selama 24 jam, sehingga dapat dinikmati kapanpun. Maka, secara keseluruhan, kualitas ruang hijau taman kota di TIK telah baik. Namun, masih perlu ada peningkatan di beberapa sisi seperti pemilihan vegetasi yang lebih baik dan kejelasan mengenai akses parkir.

Kemudian, perlu untuk diketahui faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi pengunjung ke taman kota. Faktor-faktor tersebut adalah fasilitas yang lengkap dan beragam, beragamnya vegetasi yang ada di TIK serta adanya hewan-hewan liar, keberadaan atraksi, fasilitas ruang yang mampu menampung pengunjung dalam jumlah besar, wadah pengunjung untuk bersosialisasi, untuk melarikan diri dari kesibukan pekerjaan, media sosial dan ulasan pengunjung di website tertentu. Fasilitas yang beragam dan multi kegiatan/event/festival adalah sangat penting untuk memperpanjang lama tinggal masyarakat, berlama-lama berinteraksi, menumbuhkan minat dan motivasi berkunjung pada destinasi.

Hal yang perlu diperhatikan bahwa ada potensi pariwisata pada taman kota yang perlu pengembangan. Maka, taman kota sebaiknya tidak hanya dilihat sebagai tempat rekreasi, melainkan juga dapat memberikan keuntungan ekonomi melalui pariwisata. Penelitian ini menyimpulkan bahwa TIK sebagai bagian dari ruang terbuka hijau yang juga merupakan ruang publik memiliki potensi pariwisata yang besar karena mampu menampung berbagai *event*, lomba, hingga festival. Terlebih, hal ini telah menjadi tren di negara-negara Asia (Miao, 2001; Alwi, 2018; Richards, 2018).

Daftar Pustaka

- Alwi, N. M. (2018). Culture and Identity in Public Green Spaces: Story of Suropati and Menteng Park in Central Jakarta, Indonesia. In *The IAFOR International Conference on Sustainability, Energy & the Environment – Hawaii January 2018* (pp. 1–15). Hawaii: IAFOR The International Academic Forum.
- Andrew, P. D. (2014). *Lighting the Ultimate Tourism Experience : a case Study in Singapore*. Auckland University of Technology.
- Ayala-Azcárraga, C., Diaz, D., & Zambrano, L. (2019). Characteristics of urban parks and their relation to user well-being. *Landscape and Urban Planning*, 189, 27–35. <https://doi.org/10.1016/j.landurbplan.2019.04.005>
- Drilling, M., Giedych, R., & Poniży, L. (2016). The idea of allotment gardens and the role of spatial and urban planning. In S. Bell, R. Fox-Kämper, N. Keshavarz, M. Benson, S. Caputo, S. Noori, & A. Voigt (Eds.), *Urban Allotment Gardens in Europe* (pp. 35–61). London: Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781315686608>
- Frick, H. (2006). *Arsitektur Ekologis : Konsep arsitektur ekologis di iklim tropis, penghijauan kota dan kota ekologis, serta energi terbarukan*. Semarang: Penerbit Kanisius.
- Giuliani, M. V. (2003). Theory of Attachment and Place Attachment. In M. Bonnes, T. Lee, & M. Bonaiuto (Eds.), *Psychological theories for environmental issues* (pp. 137–170). London: Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781315245720>
- Kabisch, N. (2015). Ecosystem service implementation and governance challenges in urban green space planning-The case of Berlin, Germany. *Land Use Policy*, 42, 557–567. <https://doi.org/10.1016/j.landusepol.2014.09.005>

- 13
Miao, P. (2001). Asia Public Places: Characteristics, Challenges, and Responses. In P. Miao (Ed.), *Public Places in Asia Pacific Cities: Current Issues and Strategies* (pp. 1–44). Dordrecht: The Netherlands: Kluwer Academic Publishers. <https://doi.org/10.1007/978-94-017-2815-7>
- 3
Nath, T. K., Zhe Han, S. S., & Lechner, A. M. (2018). Urban green space and well-being in Kuala Lumpur, Malaysia. *Urban Forestry and Urban Greening*, 36(February), 34–41. <https://doi.org/10.1016/j.ufug.2018.09.013>
- 6
Richards, G. (2018). Cultural tourism: A review of recent research and trends. *Journal of Hospitality and Tourism Management*, 36, 12–21. <https://doi.org/10.1016/j.jhtm.2018.03.005>
- 8
Romolini, M., Ryan, R. L., Simso, E. R., & Strauss, E. G. (2019). Visitors' attachment to urban parks in Los Angeles, CA. *Urban Forestry and Urban Greening*, 41(August 2018), 118–126. <https://doi.org/10.1016/j.ufug.2019.03.015>
- 14
Sia, A., Kua, E. H., & Ho, R. (2020). Building Social Resilience Through Parks and Common Recreational Spaces. In C. Leong & L. Malone-Lee (Eds.), *Building Resilient Neighbourhoods in Singapore Advances in 21st Century Human Settlements* (pp. 51–62). Singapore: Springer. https://doi.org/10.1007/978-981-13-7048-9_4
- Sirina, N., Hua, A., & Gobert, J. (2017a). What factors influence the value of an urban park within a medium-sized French conurbation? *Urban Forestry and Urban Greening*, 24(August 2016), 45–54. <https://doi.org/10.1016/j.ufug.2017.03.021>
- Sirina, N., Hua, A., & Gobert, J. (2017b). What factors influence the value of an urban park within a medium-sized French conurbation? *Urban Forestry and Urban Greening*, 24, 45–54. <https://doi.org/10.1016/j.ufug.2017.03.021>
- 2
Sturiale, L., & Scuderi, A. (2018). The evaluation of green investments in urban areas: A proposal of an eco-social-green model of the city. *Sustainability (Switzerland)*, 10, 1–22. <https://doi.org/10.3390/su10124541>
- 11
Sturiale, L., Scuderi, A., Timpanaro, G., Foti, V. T., & Stella, G. (2020). Social and Inclusive “Value” Generation in Metropolitan Area with the “Urban Gardens” Planning. In G. Mondini, A. Oppio, S. Stanghellini, M. Bottero, & F. Abastante (Eds.), *Values and Functions for Future Cities* (pp. 285–302). Switzerland: Springer, Cham. https://doi.org/10.1007/978-3-030-23786-8_16
- 15
UN DESA. (2013). *World population prospects: the 2012 revision*. (Department of Economic and Social Affairs, Ed.) (Population). New York: Population Division of the Department of Economic and Social Affairs (DESA) of the United Nations (UN) Secretariat. <https://doi.org/10.1016/j.jval.2015.09.940>
- 1
Wendel, H. E. W., Zarger, R. K., & Mihelcic, J. R. (2012). Accessibility and usability: Green space preferences, perceptions, and barriers in a rapidly urbanizing city in Latin America. *Landscape and Urban Planning*, 107, 272–282. <https://doi.org/10.1016/j.landurbplan.2012.06.003>
- 12
Zhang, K. (2014). *Understanding Recreational Services of Urban Riverfront Space for Planning Purposes The Case of Tianjin , China*. Universität Kassel.

Kualitas Ruang Terbuka Hijau dan Potensi Pariwisata Kreatif di Taman Indonesia Kaya, Kota Semarang

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1

Santiago, Luis, Tatiana Gladkikh, Liz Betancourt, and Yaheli Vargas. "Green versus Gray: Attitudes toward Vegetation in a Tropical Metropolitan Square", Environment and Natural Resources Research, 2015.

1%

Publication
- 2

Luisa Sturiale, Alessandro Scuderi, Giuseppe Timpanaro, Vera Teresa Foti, Giuseppe Stella. "Chapter 16 Social and Inclusive "Value" Generation in Metropolitan Area with the "Urban Gardens" Planning", Springer Science and Business Media LLC, 2020

1%

Publication
- 3

Francesca Ugolini, Luciano Massetti, Pedro Calaza-Martínez, Paloma Cariñanos et al. "Effects of the COVID-19 pandemic on the use and perceptions of urban green space: An international exploratory study", Urban Forestry & Urban Greening, 2020

1%

Publication

4

Wanggi Jaung, L. Roman Carrasco. "Travel cost analysis of an urban protected area and parks in Singapore: a mobile phone data application", *Journal of Environmental Management*, 2020

Publication

1 %

5

Viniece Jennings, Myron F. Floyd, Danielle Shanahan, Christopher Coutts, Alex Sinykin. "Emerging issues in urban ecology: implications for research, social justice, human health, and well-being", *Population and Environment*, 2017

Publication

1 %

6

Gorazd Sedmak, Simon Kerma, Žana Čivre. "Traditional music in tourists' eyes – the case of Slovene Istria", *Journal of Heritage Tourism*, 2020

Publication

1 %

7

Raghubir Singh Pirta, Nitin Chandel, Chhaya Pirta. "Attachment and Displacement: The Resettlers of Bhakra Dam are Hurt", *Psychological Studies*, 2013

Publication

1 %

8

André Melachio Tameko, Laurent Ndjanyou. "The willingness to pay for urban parks' amenities: the economic value of 'Bois Sainte Anastasie' in Yaoundé, Cameroon", *International Journal of Sustainable Development*, 2020

Publication

1 %

9

Tengku Fahri Reza, B O Y Marpaung, Amy Marisa. "Visitor perceptions related to the comfort aspects of Jasdarn I/BB park", IOP Conference Series: Earth and Environmental Science, 2020

Publication

1 %

10

Rita Bendaravičienė. "Lietuvos aukštųjų mokyklų vadybos ir ekonomikos jaunųjų mokslininkų konferencijų darbai. 2020 m. Nr. 23", Vytautas Magnus University, 2020

Publication

<1 %

11

"New Metropolitan Perspectives", Springer Science and Business Media LLC, 2020

Publication

<1 %

12

"Kulturell diverse Raumaneignung", Fraktale Metropolen, 2016.

Publication

<1 %

13

Gary Hack. "Designing Cities and the Academy", Journal of the American Planning Association, 2015

Publication

<1 %

14

Xin Mai, Roger C. K. Chan. "Detecting the intellectual pathway of resilience thinking in urban and regional studies: A critical reflection on resilience literature", Growth and Change, 2020

Publication

<1 %

15

Nina V Fedoroff. "Food in a future of 10 billion", Agriculture & Food Security, 2015

Publication

<1%

16

"Tourism and Migration", Springer Science and Business Media LLC, 2002

Publication

<1%

Exclude quotes

On

Exclude bibliography

On

Exclude matches

Off

Kualitas Ruang Terbuka Hijau dan Potensi Pariwisata Kreatif di Taman Indonesia Kaya, Kota Semarang

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9